

ABSTRAK

ROMAULI TOBING, NIM 3123321047,” Implikasi Pembelajaran Multiliterasi Terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas X SMA Gajah Mada Medan Tahun Ajaran 2016/2017.

Masalah yang dihadapi dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa pada pelajaran Sejarah pada materi Ruang lingkup ilmu sejarah di kelas X SMA Gajah Mada Medan Tahun Ajaran 2016/2017.

Penelitian ini digunakan di SMA Gajah Mada Medan, dengan jenis penelitian yaitu “ Penelitian Tindakan Kelas”. subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X yang berjumlah 34 orang, upaya yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar Sejarah siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Multiliterasi* , dan data dikumpulkan dengan menggunakan tes dan observasi.

Berdasarkan tes awal (pretes) yang dilakukan terhadap 34 siswa terdapat 8 siswa (23,5%) yang mengalami ketuntasan belajar dan 26 siswa (76,5%) yang tidak tuntas dalam belajar dengan perolehan nilai rata – rata 47,21. Pada siklus I terdapat sebanyak 20 siswa (58,8%) yang tuntas dan sebanyak 14 siswa (41,17%) yang termasuk kategori tidak tuntas dengan perolehan nilai observasi kegiatan mengajar peneliti sebesar 67,5, sedangkan nilai observasi siswa secara afektif dan psikomotor sebesar 65,71 dan dikategorikan masih kurang. Pada siklus II terdapat 31 siswa (91,2%) yang mencapai tingkat ketuntasan belajar, sedangkan 3 siswa (8,8%) belum mencapai tingkat ketuntasan belajar namun perolehan nilai rata – rata sudah mencapai 82,6. Dan perolehan nilai observasi kegiatan mengajar peneliti sebesar 90, sedangkan nilai observasi siswa secara afektif dan psikomotor sebesar 80,33, dan itu sudah dikategorikan sebagai sangat baik.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Multiliterasi* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Sejarah materi Ruang lingkup ilmu sejarah di kelas X SMA Gajah Mada Medan Tahun Ajaran 2016/2017.

Kata Kunci: Implikasi Pembelajaran Multiliterasi, Hasil Belajar Sejarah Siswa